

PELATIHAN *CORRECTIVE MAKE UP* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERIAS WAJAH KOREKTIF PADA TIM *CHEERLEADERS* DI SMAN 1 SURABAYA

Dhieny Yosimeida

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
nengyosi@gmail.com

Dewi Lutfiati

Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
dewilutfiati@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) keterlaksanaan pengelolaan pelatihan *corrective make up*, 2) aktivitas peserta pelatihan, 3) hasil riasan wajah tim *cheerleaders* sesudah dilakukan pelatihan, 4) respon peserta pada pelatihan *corrective make up*. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan rancangan penelitian *pre-test and post-test group design*. Subyek penelitian 30 anggota tim *cheerleaders* SMAN 1 Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes kinerja, dan angket. Metode analisis menggunakan rata-rata untuk pengelolaan pelatihan dan aktivitas peserta, hasil pelatihan menggunakan uji t dan respon peserta menggunakan persentase. Pengelolaan pelatihan *corrective make up* memperoleh penilaian dalam kategori baik sekali. Aktifitas peserta pelatihan memperoleh penilaian dengan kategori baik. Data hasil *corrective make up* dari nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan dan peningkatan setelah dilakukannya pelatihan *corrective make up* dengan metode demonstrasi dengan panduan *hand out*. Hasil akhir yang diterima menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan merias wajah *corrective make up* sesudah dilakukan pelatihan pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya. Respon peserta terhadap pelatihan *corrective make up* menunjukkan presentase rata-rata sebesar 100% dengan kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Pelatihan, *Corrective Make Up*.

Abstract: The purpose of this research is to find out about: 1) the execute of *corrective make up training*, 2) the activities of training participant, 3) the yield of cheerleader team *corrective make up* after the training was done, 4) participant respon about *corrective make up training*. This research is a pra-experiment research using *pre-test and post-test group design* as a research plan. The subject of this research is 30 cheerleaders team members of SMAN 1 Surabaya. The collecting data method that used in this research is *observing method, assignment test, and questionnaire*. Analysis method using average was used to find out about training execute and participant activites. Ttest was used to find out about the training result, and presentation was usend to find out about participant respond. *corrective make up training execute* was get score in very good category. The activity of traning members was got score in good category. The data result of *corrective make up* from the score of *pretest* and *posttest* shows significancy differences and upgrading after the *corrective make up training* was done with *hand out* in demonstration method. The final result shows there's a upgrading of do make up with *corrective make up skill* after executed to the cheerleaders team in SMAN 1 Surabaya. The respond of the participant about *corrective make up training* shows mean presentation in the amount 100% in very good criteria.

Keywords: Training, *Corrective Make up*.

PENDAHULUAN

Cheerleaders adalah orang yang melakukan kegiatan *cheerleading*. *Make up* merupakan salah satu aspek penting sebagai penunjang penampilan ketika pementasan sebuah kompetisi *cheerleaders*. Untuk

menghasilkan riasan wajah yang cantik dan sesuai dengan konsep dan tema tim *cheerleaders* maka teknik merias wajah yang cocok adalah teknik merias wajah korektif. Teknik aplikasi *corrective make up* ini adalah dasar dari segala rias wajah, dengan mengetahui dasar

dari segala riasan wajah maka tim akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan merias wajah. Untuk itu dibutuhkan pelatihan merias wajah dengan teknik *corrective make up* untuk tim *cheerleaders*.

Rumusan masalah: 1) Bagaimanakah keterlaksanaan pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah korektif pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya?, 2) Bagaimanakah aktivitas peserta pelatihan pada saat mengikuti pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah korektif pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya?, 3) Bagaimanakah hasil pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah korektif pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya?, 4) Bagaimakah respon peserta pelatihan pada pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah korektif pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya?

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui keterlaksanaan pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah korektif pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya, 2) Untuk mengetahui aktivitas peserta pelatihan pada saat mengikuti pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah korektif pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya, 3) Untuk mengetahui hasil pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah korektif pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya, 4) Untuk mengetahui respon peserta pelatihan pada pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah korektif pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya.

Training atau pelatihan adalah pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, *skill*, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan, Marzuki (2010: 174).

Rias wajah korektif (*corrective make up*) adalah rias wajah yang digunakan untuk menampilkan kecantikan orang menggunakan kosmetika yang dapat menutupi atau menyamarkan kekurangan yang ada pada wajah dan alat-alat wajah serta menonjolkan kelebihan pada wajah dan alat wajah sehingga tercapai kecantikan yang sempurna dengan koreksi wajah, Tritanti (2007:2).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre eksperimental design* yakni pelatihan *corrective make up* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya dengan tujuan agar tim *cheerleaders* secara mandiri dapat merias wajah dengan terampil sebelum tampil. Desain eksperimen ini

menggunakan rancangan *pre-test and post-test group*. Subyek penelitian adalah tim *cheerleaders* SMAN 1 Surabaya sebanyak 30 orang yang masuk dalam tim inti. Subyek penelitian ini adalah tim *cheerleaders* dari kelas X dan XI.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Metode observasi
Pengamatan dilakukan oleh observer terhadap keterlaksanaan pengelolaan pelatihan dan aktifitas peserta.
2. Metode tes kinerja
Metode tes digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil keterampilan *corrective make up* pada tim *cheerleaders* SMAN 1 Surabaya.
3. Metode angket
Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui respon peserta terhadap proses pelaksanaan kegiatan pelatihan *corrective make up* pada tim *cheerleaders* SMAN 1 Surabaya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data keterlaksanaan pengelolaan pelatihan dalam *corrective make up* pada tim *cheerleaders* SMAN 1 Surabaya dapat dihitung dengan cara:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan :

- X : Nilai rata-rata
- $\sum X$: Jumlah Skor Observer
- N : Banyaknya Observer

2. Data aktifitas peserta pelatihan dalam melakukan *corrective make up* pada tim *Cheerleaders* SMAN 1 Surabaya. Dapat dihitung dengan cara:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan :

- \bar{X} : Nilai rata-rata
- $\sum X$: Jumlah Skor Observer
- N : Banyaknya Observer

3. Data hasil praktik *corrective make up*

Analisis ini digunakan untuk nilai dari hasil praktik *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t berpasangan dengan dua sampel yang saling berhubungan yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* dengan mengacu pada rumus dari Mahmudah, 2008 dibawah ini:

$$Thit = \frac{B}{Sb / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

- B : Rata-rata beda
- Sb : Simpangan baku
- n : Ukuran sampel

4. Data respon peserta pelatihan

Angket digunakan untuk mengukur ketertarikan, perasaan senang serta kemudahan dalam memahami materi terhadap kegiatan pelatihan. Data respon peserta pelatihan dapat dihitung dengan persentase skala Gutman yaitu ya dan tidak. Persentase dihitung dengan menggunakan rumus.

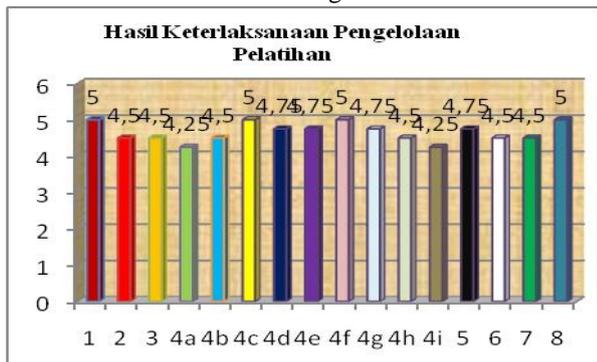
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P : Persentase
- f : Frekuensi
- N : Jumlah Responden
- 100% : Bilangan tetap

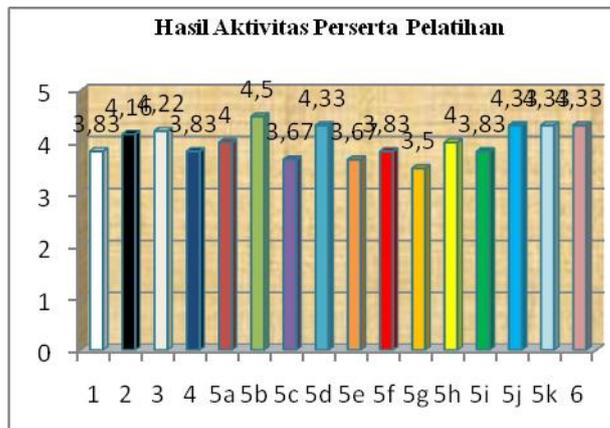
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Keterlaksanaan Pengelolaan Pelatihan



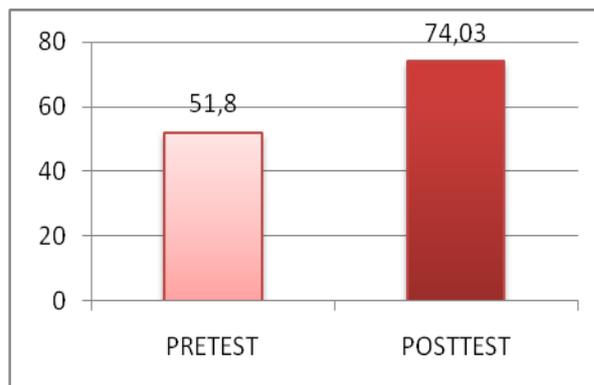
Aspek 1, aspek 4c, aspek 4f dan aspek 8 memperoleh nilai tertinggi. Untuk nilai terendah terdapat pada aspek 4a dan 4i, meskipun begitu nilai pada aspek ini masih tergolong sangat baik karena masih pada nilai 4,25. Aspek-aspek lainnya memiliki nilai 4,5 hingga 4,75 yang masih termasuk pada kategori sangat baik. Sehingga secara keseluruhan pada keterlaksanaan pengelolaan pelatihan rata-rata nilainya masih dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Aktivitas Peserta Pelatihan



Hasil aktivitas peserta pada saat mengikuti pelatihan *corrective make up* memperoleh rata – rata 4, 0327 (baik). Aspek 5b memiliki nilai tertinggi, hal ini dikarenakan pada saat peserta melakukan pembersihan wajah peserta mengingat dan melaksanakan gerakan *massage* dengan baik dan benar. Kemudian aspek 5g memiliki nilai terendah yakni 3,5 namun nilai ini masih dalam kategori baik. Aspek-aspek lainnya memiliki nilai 3,67 hingga 4,33 yang masih termasuk pada kategori baik. Sehingga secara keseluruhan untuk aktivitas peserta pelatihan rata-rata nilainya dalam kategori baik.

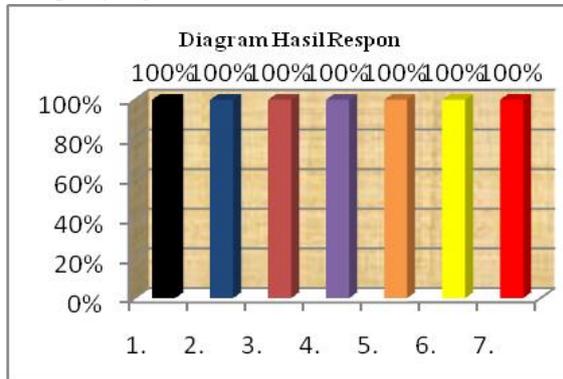
3. Hasil Pelatihan *Corrective Make Up*



Hasil rata-rata yang diperoleh dari 30 orang peserta pelatihan *corrective make up* pada saat *pretest* menunjukkan rata-rata 51, 80 dengan kategori cukup, hasil ini diperoleh sebelum para peserta diberikan pelatihan *corrective make up*. Sedangkan hasil yang diperoleh dari rata-rata nilai peserta pelatihan *corrective make up* pada *posttest* menunjukkan nilai 74, 03 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil perbandingan nilai pretest dan posttest dapat menunjukkan bahwa hasil nilai praktek dari pelatihan *corrective make up* pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya terdapat peningkatan setelah diadakannya pelatihan *corrective make up* menggunakan metode demonstrasi dengan panduan *hand out*.

4. Hasil Respon Peserta

Data respon peserta terhadap pelatihan *corrective make up* pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya sebanyak 30 orang dengan 7 aspek pernyataan yang mengacu pada jawaban “ya” dan “tidak”. Hasil respon peserta terdapat 7 aspek yang diamati antara lain:



Pada aspek satu hingga aspek tujuh semua peserta menjawab “ya” sehingga persentase penilaian menjadi 100% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

PENUTUP

SIMPULAN

1. Keterlaksanaan Pengelolaan Pelatihan

Pengelolaan pelatihan *corrective make up* memperoleh penilaian dalam kategori baik sekali. Pengelolaan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar

2. Aktifitas Peserta Pelatihan

Aktifitas peserta pelatihan terdiri dari 6 aspek yakni mendengarkan, memperhatikan, aktif bertanya pada saat demonstasi, mempersiapkan alat, bahan, lenan dan kosmetika, antusias dalam melaksanakan *corrective make up*, serta melakukan evaluasi bersama pelatih memperoleh hasil dengan kategori baik.

3. Hasil Pelatihan *Corrective Make Up*

Data hasil *corrective make up* dari nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan dan peningkatan setelah dilakukan pelatihan *corrective make up* dengan metode demonstrasi dengan panduan *hand out*. Hasil akhir yang diterima menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan merias wajah *corrective make up* sesudah dilakukan pelatihan pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya.

4. Respon Peserta Pelatihan

Respon peserta terhadap pelatihan *corrective make up* pada tim *cheerleaders* di SMAN 1 Surabaya tergolong baik sekali. Hal ini terlihat dari peserta yang terlihat sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan *corrective make up*

karena pelatihan ini baru bagi peserta dan memberikan informasi yang lebih bagi peserta.

Saran

1. Jadwal pelatihan dan rencana kegiatan sebaiknya diatur dengan baik dan dikonfirmasi kepada peserta agar dalam pelaksanaannya tidak mengalami keterlambatan sehingga menimbulkan pemahaman yang kurang.
2. Pelatihan merias wajah dapat juga dilaksanakan dan dilakukan untuk tim *Cheerleaders* dengan tema yang lain semisal merias wajah karakter yang sesuai dengan konsep tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mahmudah. 2008. *Modul Biostatistika Parametrik*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Non Formal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Tritanti, Asi. 2007. *Basic Make UP*. Yogyakarta: UNY PRESS